

MOTIVASI SEMBUH PADA PENGGUNA NAPZA

ADE IRYANI, DONA EKA PUTRI, S. PSI., MSI

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : motivasi sembuh pengguna napza

Abstraksi :

Menurut Morgan (1976) motivasi adalah perilaku yang didorong oleh kebutuhan (need) yang ada pada individu dan diarahkan pada sasaran (goals) yang dapat memuaskan kebutuhannya. Sedangkan menurut Chaplin (2000) sembuh adalah kembalinya seseorang pada satu kondisi kenormalan setelah menderita suatu penyakit, penyakit mental, atau luka luka. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi sembuh adalah perilaku yang didorong oleh kebutuhan (need) yang ada pada individu dan diarahkan pada sasaran (goals) dimana kembalinya seseorang pada satu kondisi kenormalan setelah menderita suatu penyakit, penyakit mental, atau luka luka. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi sembuh pada pengguna NAPZA. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif berupa studi kasus, karena penelitian ini berhubungan langsung dengan subjek dan kasusnya unik. Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah remaja putra yang berusia 21 tahun. Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah metode wawancara dengan pedoman petunjuk umum dan observasi non partisipan. Sedangkan alat bantu pengumpul data penelitian menggunakan pedoman wawancara dan alat perekam. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan metode observasi non partisipan dan wawancara dengan pedoman umum. Berdasarkan hasil penelitian ini subjek terlihat memiliki motivasi sembuh yang tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan pengobatan yang telah dijalani oleh subjek selama berbulan bulan dan selalu rutin dalam menjalankannya. Hubungan subjek dengan teman temannya pun sangat subjek batasi, hal ini dilakukan agar subjek tidak terpengaruh kembali untuk menggunakan NAPZA dan pada akhirnya subjek mempunyai keyakinan yang sangat kuat untuk tidak terpengaruh menggunakan NAPZA. Rasa optimis yang tinggi membuat subjek bertambah yakin bahwa dirinya masih memiliki masa depan yang harus dijalani, sehingga subjek memiliki pemikiran pemikiran bahwa ia tidak mungkin harus menjalankan masa depannya dengan selalu ketergantungan menggunakan NAPZA.